

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro & Supomo (2002;12), penelitian kuantitatif berorientasi pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Karena penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji suatu teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi acuan dalam penemuan dan pemecahan problem penelitian

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI dengan memakai data laporan keuangan tahunan pada tahun 2013-2017. Datanya di unduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Indriantoro & Supomo (2002;115) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau semua yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari komponen-komponen populasi yang diteliti (Indriantoro & Supomo, 2002;115). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan

criteria (Indriantoro & Supomo, 2002;117). Adapun kriteria sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang telah *Go Public* selama periode 2013- 2017.
2. Perusahaan mempublikasikan *annual report* dalam *website* perusahaan maupun *website* BEI pada tahun 2013-2017 yang dinyatakan dalam satuan mata uang Rupiah (Rp).
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menunjukkan laba dan ekuitas negatif selama periode 2013-2017.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perubahan aktiva positif selama periode 2013-2017.

3.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder untuk mendapatkan informasi tentang semua variabel dalam penelitian ini. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung melalui www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data di ambil langsung dari www.idx.co.id

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan konsep variabel, simbol dan rumusan (pengukuran) untuk masing-masing variabel penelitian dan operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel yang menyajikan variabel penelitian, indikator, metode pengukuran dan perhitungannya serta skala yang digunakan.

Tabel. 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Pengukuran/Perhitungan | Skala |
|--|--|--|-------|
| Tobins'Q(Nilai perusahaan) | Smithers dan Wright (2007:37), Tobin's Q nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan | $\text{NilaiPerusahaan} = \frac{\text{Totalhutang} + (\text{nilaisaham})}{\text{Totalaset}}$ | Rasio |
| VAIC TM (Modal intelektual) | Mengukur kinerja modal intelektual perusahaan dalam menciptakan suatu value added perusahaan. Pulic (1998) | <ol style="list-style-type: none"> $VA = OUT - IN$ OUT: Total penjualan dan pendapatan lain. IN : Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan) $VACE = \frac{VA}{CE}$ Value Added (VA): Selisih antara output dan input. Capital Employed (CE): Dana yang tersedia (ekuitas) $VAHC = \frac{VA}{HC}$ Value Added (VA): Selisih antara output dan input Human Capital (HC): Beban karyawan $VASC = \frac{SC}{VA}$ Structural Capital (SC): Selisih antara value added (VA) dan human capital (HC) . Value Added (VA): Selisih antara output dan input Human capital (HC): Beban karyawan $VAIC^{TM} = VACE + VAHC + VASC$ | Rasio |
| Pertumbuhan Perusahaan | Selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. | $GROWTH = \frac{\text{TotalAktiva}_t - \text{TotalAktiva}_{t-1}}{\text{TotalAktiva}_{t-1}} \times 100$ | Rasio |

| | Kusumajaya (2011) | | |
|---------------------------------|--|-------------------------------------|-------|
| Variabel | Definisi | Pengkukuran Variabel | Skala |
| ROE (Kinerja Perusahaan) | Mengindikasikan kekuatan laba dari investasi nilai buku pemegang saham dan digunakan ketika membandingkan dua atau lebih dua perusahaan dalam sebuah industri secara kontinu (Van Horne, 1989, p. 129) | $ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas}$ | Rasio |

3.7. Teknik Analisa Data

Penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*).

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai fungsi untuk menggambarkan sebagian besar variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 (Ghozali, 2013)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013;103) pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi linier berganda, maka di perlukannya pengujian terhadap multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini adalah menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang mendekati normal maupun normal. Metode yang lebih baik adalah dengan uji *kolmogrov-smirnov test* dan melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sebenarnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013;160).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan *variance inflation* (VIF). Nilai VIF sama dengan $1/\text{toleran}$. Adapun nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinieritas nilai toleransinya harus lebih 0,10 dari atau nilai VIF-nya kurang dari 10 (Ghozali, 2013;105-106)

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013;110-111) menyatakan bahwa uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|------------------------|-------------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Ada autokorelasi | $0 < d < d_L$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tanpa Kesimpulan | $d_L \leq d \leq d_U$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Ada autokorelasi | $4 - d_L < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tanpa Kesimpulan | $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negative | Tidak ada autokorelasi | $d_U < d < 4 - d_U$ |

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi

Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan.

α : Konstanta.

X1 : Modal Intelektual.

X2 : Pertumbuhan Perusahaan.

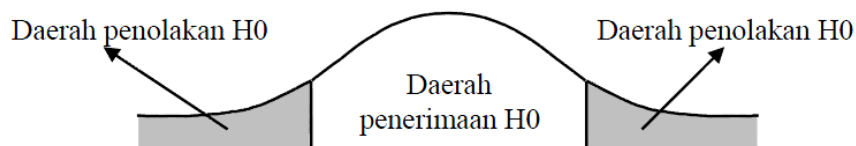
X3 : Kinerja Perusahaan.

3.7.4 Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016;134). Untuk menguji hipotesis ini digunakan nilai t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

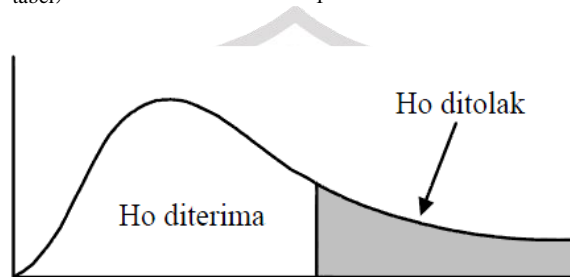
1. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau signifikansi $<$ 0,05 maka H0 ditolak
Artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel atau signifikansi $>$ 0,05 maka H0 diterima
Artinya semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1
Kurva Uji t

e. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.



Gambar 3.2

Kurva Uji F

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.